**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat dijadikan sebagai Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PD Robert Palembang. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara metode pengelolaan persediaan yang dilakukan di perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Mengumpulkan informasi mengenai jumlah persediaan bahan baku pada tahun 2019. Mengolah data-data tersebut untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan kebijakan perusahaan. Menganalisis data-data yang telah diolah tersebut menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Economic Order Quantity* (EOQ) lebih efisien dari metode yang digunakan oleh perusahaan. Total biaya yang dikeluarkan perusahaan sebesar RP 129.546.88 setelah menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 44.805.193 sehingga dapat mengurangi total biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan yaitu sebesar Rp 84.741.695.Dengan metode EOQ ini dapat menghindari terjadinya keterlambatan penyediaan bahan baku, karena penyediaan bahan baku dapat dipastikan konstan dan sesuai *leadtime*. Maka mencapai tujuan penelitian, perusahaan sebaiknya menggunakan metode *Economic Order* Quantity (EOQ).

Kata kunci : *Economic Order Quantity* (EOQ), Pengelolaan Persediaan Bahan Baku, Efektif